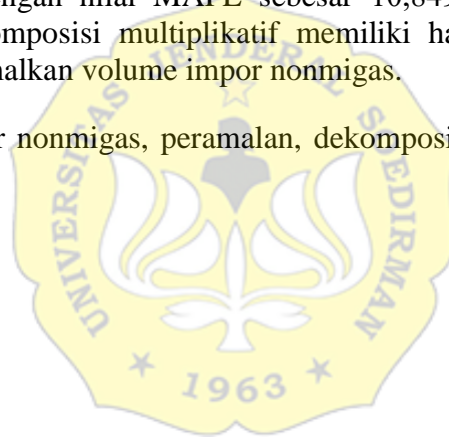


ABSTRAK

Impor merupakan salah satu bagian dari perdagangan internasional dimana proses pembelian suatu barang atau jasa dari luar negeri ke dalam negeri. Setiap tahunnya, permintaan impor nonmigas di Indonesia terus meningkat. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih mendalam mengenai proyeksi atau peramalan volume impor nonmigas untuk membantu memutuskan kebijakan dalam perencanaan aktifitas perdagangan internasional. Penelitian ini bertujuan untuk meramalkan volume impor nonmigas periode mendatang dengan menggunakan model dekomposisi multiplikatif dan model SARIMA. Kedua model tersebut akan dibandingkan keakuratan hasil peramalan dengan mengukur nilai MAPE. Model dekomposisi multiplikatif yang memecah data menjadi beberapa faktor komponen menghasilkan nilai MAPE sebesar 8,64813 %. Adapun model SARIMA mencari pengaruh data di masa lalu terhadap data masa kini dengan model SARIMA $(2,1,0)(1,1,0)_{12}$ dengan nilai MAPE sebesar 10,84974 %. Dapat disimpulkan bahwa model dekomposisi multiplikatif memiliki hasil peramalan yang lebih akurat dalam meramalkan volume impor nonmigas.

Kata Kunci: Impor nonmigas, peramalan, dekomposisi multiplikatif, SARIMA, MAPE.



ABSTRACT

Import is one part of international trade where the process of purchasing goods or services from abroad is brought into the country. Every year, the demand for non-oil and gas imports in Indonesia continues to increase. Therefore, it is necessary to conduct a more in-depth study on the projection or forecasting of non-oil and gas import volume to help decide policies for planning international trade activities. This study aims to forecast the volume of non-oil and gas imports in the coming period using the multiplicative decomposition model and the SARIMA model. Both models will compare the accuracy of the forecasting results by measuring the MAPE value. A multiplicative decomposition model that breaks the data into several component factors produces a MAPE value of 8.64813%. The SARIMA model looks for the influence of past data on current data with the SARIMA $(2,1,0)(1,1,0)_{12}$ model with a MAPE value of 10.84974%. It can be concluded that the multiplicative decomposition model has more accurate forecasting results in forecasting the volume of non-oil and gas imports.

Key Words: *Non-oil and gas imports, forecasting, multiplicative decomposition, SARIMA, MAPE.*

